

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

Pada Bab VI ini akan terdiri dari : (a) Simpulan, dan (b) Saran-saran

#### **A. Simpulan**

Setelah mengkaji dan menganalisis secara mendalam tentang Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam Pada Desa Terpencil Di Kecamatan Bintang Ara Kabupaten Tabalong dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kondisi profesionalisme guru PAI pada desa terpencil, Guru Pendidikan agama Islam yang mengajar pada lima SD di daerah terpencil Kecamatan Bintang Ara pada dasarnya adalah guru profesional. Baik dari kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional. Kadar atau tingkat profesionalisme dari tiap kompetensi yang berbeda. Kompetensi pedagogik guru umumnya profesional, dalam kompetensi kepribadian guru sangat profesional, kompetensi sosial juga sangat profesional hanya pada dimensi kompetensi profesional guru belum cukup karena ada aspek yang masih kurang yaitu aspek penguasaan teknologi dan aspek pembuat karya ilmiah. Semua kelemahan bukan murni dari guru namun karena kondisi alam.

2. Usaha-usaha yang dilakukan guru PAI dalam rangka mengembangkan profesionalisme menyapa di kelas heterogen di desa terpencil melalui Peluang profesi guru PAI dalam mengembangkan profesionalitasnya dan kendala-kendala yang dihadapi oleh guru PAI dalam pelaksanaan profesionalisme guru pada desa terpencil. Aktif dalam memberikan siswa peluang untuk metode Tanya jawab, mencari strategi baru dalam pembelajaran baik di dalam kelas sewaktu jam sekolah maupun di luar jam sekolah misalnya menyediakan rumahnya agar siswa dapat mengaji, membuat perencanaan yang baik, membuat alat peraga, meningkatkan praktek, dan membuat alat penilaian yang baik untuk mengukur pembelajaran, mengikuti kegiatan KKG walaupun di rasa sangat sulit karena kondisinya alam, lebih memahami karakteristik siswa, lebih banyak membaca untuk mengatasi masalah dan meningkatkan pengetahuan, adanya kerjasama dengan pihak asesorkarakter anak ( ISQ).
3. Faktor penghambat serta cara mengatasi hambatan dalam pelaksanaan program pengembangan Profesionalitas Guru Pendidikan Agama Islam, yaitu :
- a. Kurangnya diklat yang diikuti Guru PAI. Upaya pengembangan profesi guru dalam hal diklat yaitu dengan mengadakan study banding ke luar daerah yang diselenggarakan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten.
  - b. Ketidakhadiran guru PAI setiap ada diklat atau seminar yang diadakan oleh dinas pendidikan atau instansi lain dikarenakan sulitnya komunikasi yang dilakukan oleh dinas pendidikan untuk guru yang bersangkutan.

Untuk mengatasi hambatan tersebut biasanya pihak kepala sekolah, Ka UPT atau Dinas Pendidikan melakukan usaha berkirim pesan lewat pedagang atau biasanya di desa terpencil ada satu atau dua orang penduduk yang memiliki telepon genggam yang sinyalnya kadang-kadang mau menerima telepon. Dari penduduk ditiipkan pesan agar dapat dihubungi kembali atau guru tersebut menghubungi.

- c. Guru-guru di desa terpencil di Kecamatan Bintang Ara dari 5 SD yang mendapatkan tunjangan khusus untuk desa terpencil dari pusat sementara ini hanya 2 orang yaitu dari SDN Kuwari dan SDN Dambung 1. Menurut informasi dari Bagian Pendidikan Dasar Dinas pendidikan Kabupaten Tabalong untuk daerah-daerah lain seperti SDN Sei Missim, SDN Meho dan SDN Panaan akan mendapatkan tunjangan ini tahun depan karena memang pemberian tunjangan ini bertahap dan akan bertambah jumlah penerimanya setiap tahun dan dikatakan bahwa seluruh guru di desa terpencil akan sama semuanya akan mendapatkan tunjangan khusus dari pusat tersebut.
- d. 5 (lima) guru didesa terpencil di Kecamatan Bintang Ara kesemuanya belum ada yang mendapat tunjangan sertifikasi namun masuk dalam daftar guru yang akan mengikuti diklat sertifikasi. Ada 1 orang guru yang sudah mengikuti PLPG yaitu Ibu Lailaturrida dari SDN Kuwari. Ibu Bahriah sebenarnya sudah mencukupi syarat untuk pemanggilan di

klatsnamunadapermasalahanteknisyanitubelummemperbaharui data dapodikdansewaktupemberkasanbelummendapatinformasisehinggatertinggal.Upayamengatasimasalahatersebutadalah upaya aktif IbuBahriahsendiriyaitumemperbaharui data Dapodikdanmengumpul kembalipemberkasansertasecaraaktifmencarikapawaktupelaksanaandiklatsertifikasiuntuktahapselanjutnya. Guru yang lain belumbisaikutdiklatsertifikasikarenamemangmasakerja yang belummencukupi 9 tahunmasakerjasebagaipersyaratanutamauntukdapatmengikutidiklatsertifikasi (PLPG) danIbuMariyahUlfama yang masihbelum S1. SolusiuntukibuMariyahUlfamamengikutikuliahyang diselenggarakanolehkemenagdenganbeasiswa S1.

4. Mengenai upaya peningkatan profesionalisme dari pemerintah khususnya dari Kemenag Kabupaten Tabalong untuk guru PAI yaitu salah satunya dengan mengadakan diklat pembuatan PTK selama 3 hari dan mendatangkan instruktur dari Banjarmasin. Selanjutnya yang baru-baruini kemenag Kabupaten Tabalong bekerjasama dengan Kemenag Provinsi Kalimantan Selatan mengadakan diklat kurikulum 2013 untuk guru PAI. Sejauh ini untuk guru-guru desa terpencil di Kecamatan Bintang Ara yang sudah diberangkatkan untuk mengikutidiklat kurikulum 2013 ke Banjarmasin ada 3 orang guru, yaitu dari SDN Kuwari, SDN Dambung dan SDN Meho yang kebetulan ketiganya berstatus PNS. Untuk guru PAI di SDN Panaan

yang berstatus guru baktidan guru SDN SeiMissim yang berstatus honorermasihbelummendapatkanpanggilandiklatkurikulum 2013 tersebut. Hal

inidikarenakanterkendalamasalahkomunikasikarenamemangkebetulankedua guru tersebutberdomisili di tempattugasatau di desaterpencil yang jauh darijangkauansinyalhinggakemungkinanpihakkemenagkesulitanuntukmenghubungimerekadanporsi guru yang mengikutipelatihanmasih terbatas.

## **B. Saran-Saran**

Untukmemaksimalkanhasilpenelitiansecaralebih optimal, makapenulismengajukanbeberapa saran sebagaiberikut

1. Kondisi profesionalisme guru PAI padadesaterpencil bervariasi mengenai kompetensi social dan pedagogik. Hendaknyamasing-masingkelemahandiperbaikibaikdaridiripribadi guru Pendidikan Agama Islam sendiri, melaluisuatuwadahataukerjasamadenganpihak yang mampumengembangkan kompetensi yang menjadikekurangan bagi guru tersebut.
2. Usaha-usaha yang dilakukan guru PAI dalamrangkamengembangkan profesionalismenyapadakelasheterogen di desaterpencil. Pelibatan guru lebih banyak di kegiatansekolahkemungkinanmemunculkan motivasi bagi guru untukmencarisolusidengankeadaanataukondisi yang ada. Kemampuan guru

dalam penggunaannya teknologi perlu menjadi pemikiran bagi guru sendiri, kepala sekolah, pengawas, maupun di instansi terkait agar mampu memberikan kontribusi atas peningkatan profesionalisme guru pendidikan agama Islam di daerah terpendek Kecamatan Bintang Ara Kabupaten Tabalong.

Peningkatan pengetahuan dan keterampilan melampaui ranah profesi yaitu KKGA (Kelompok Kerja Guru Agama)

3. Peluang profesi guru PAI dalam mengembangkan profesionalitasnya dan kendala-kendala yang dihadapi oleh guru PAI dalam pelaksanaan profesionalisme guru pada daerah terpendek hendaknya ditambah dengan aktifnya guru mencari informasi, solusi dan kerjasama dengan pihak-pihak yang berkaitan dengan peningkatan profesionalisme guru Pendidikan Agama Islam.